

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian, keterampilan dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan pada pasar kerja dan *stakeholder* dalam sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berdasarkan pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dalam menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat untuk menjadikan mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri dalam menghadapi perubahan-perubahan lingkungan yang ada. Mahasiswa lulusan Politeknik Negeri Jember diharapkan mampu bersaing atau berkompetensi dalam dunia industri baik ditingkat nasional maupun internasional, dan juga mampu berwirausaha secara mandiri.

Politeknik Negeri Jember dituntut untuk merealisasikan pendidikan akademik yang berkualitas dan relevan dengan kebutuhan industri karena adanya kompetensi sumber daya manusia yang handal. Kegiatan pendidikan akademik tersebut adalah kegiatan magang. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada saat semester 7 (tujuh). Magang merupakan salah satu kegiatan yang dijadikan persyaratan mutlak kelulusan yang wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa aktif Politeknik Negeri Jember dengan akumulasi waktu selama 900 jam. Mahasiswa yang mengikuti kegiatan magang dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman serta keterampilan khusus di dunia industri sesuai dengan keahliannya masing-masing. Mahasiswa wajib hadir di lokasi magang dan mengikuti seluruh kegiatan serta menaati peraturan-peraturan yang berlaku pada setiap instansi atau perusahaan.

Kegiatan magang ini dilaksanakan disalah satu instansi pemerintahan dibawah naungan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur yaitu Unit Pelaksana Teknis Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan Hortikultura (UPT PATPH) atau lebih terkenalnya dengan nama Puspa Lebo (Pusat Pengembangan Agribisnis) sedangkan “Lebo” sendiri merupakan nama desa yang menjadi lokasi UPT PATPH berada yaitu Desa Lebo, Sidoarjo. UPT PATPH membudidayakan berbagai macam produk hortikultura seperti sayur terdiri dari sawi, bayam, jagung pulut (putih, hitam, dan pelangi), bawang merah, cabai, terong, kangkung, dan buah, kemudian ada tanaman bunga seperti bunga mawar, melati, rosella dan telang, sedangkan untuk buah ada banyak jenisnya dan rata-rata merupakan jenis tumbulampot (tanaman buah dalam pot) mulai dari kelengkeng, mangga, jambu air, belimbing wuluh, jeruk nipis, jeruk, buah tin, sawo, rukem, buah mentega, jambu kristal, dan masih banyak lagi. Buah yang menjadi ikon dari UPT PATPH adalah Melon Golden Langkawi. Melon Golden Langkawi sendiri merupakan jenis melon yang berasal dari Taiwan, berwarna kuning keemasan tanpa jala dikulitnya atau dikenal dengan nama *musk* melon seperti timun suri dengan ukuran sebesar bola voli, memiliki daging putih, tekstur renyah, rasa manis, dan air yang sedang. Melon ini dikenal mengandung banyak vitamin dan rendah kalori yang bermanfaat untuk mengatasi dehidrasi (Arrum, 2017).

Di UPT PATPH Melon Golden Langkawi memiliki 3 jenis bentuk yaitu berbentuk bulat, kotak dan love, oleh karena itu Melon Golden Langkawi menjadi produk unggulan dari UPT PATPH sehingga permintaan konsumen akan produk Melon Golden Langkawi semakin meningkat. UPT PATPH menetapkan standar-standar khusus dalam budidaya Melon Golden Langkawi agar menghasilkan melon yang berkualitas tinggi dan sesuai dengan keinginan konsumen sehingga permintaan konsumen terpenuhi. Akan tetapi dalam setiap panen UPT PATPH tidak selalu menghasilkan melon golden langkawi dengan kualitas *grade A*, pasti ada beberapa melon golden langkawi dengan kualitas D. Oleh karena itu UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman

Pangan dan Hortikultura Sidoarjo meminta mahasiswa magang untuk membuat produk olahan baru yang nanti dapat dikembangkan oleh UPT PATPH.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan serta menambah wawasan mahasiswa dalam dunia kerja pada suatu perusahaan ataupun industri.
2. Meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang keahliannya masing-masing yang bermanfaat sebagai bekal setelah lulus dari perguruan tinggi.
3. Menjadikan mahasiswa lebih kritis terhadap perbedaan antara teori yang diperoleh dalam perkuliahan dengan apa yang diperoleh di lapangan kerja.
4. Mahasiswa dapat menerapkan serta mengembangkan teori atau ilmu yang diperoleh di Politeknik Negeri Jember pada saat didunia kerja.

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari kegiatan magang adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi Melon Golden Langkawi dengan kualitas *grade D*.
2. Menjelaskan alat dan bahan serta proses produksi Lilin *Aromatherapy* Melon Golden Langkawi.
3. Membuat kelayakan usaha dari produk Lilin *Aromatherapy* Melon Golden Langkawi.
4. Mengidentifikasi permasalahan proses pembuatan produk Lilin *Aromatherapy* Melon Golden Langkawi.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dari kegiatan magang ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi mahasiswa :
 - a. Melatih mahasiswa untuk mengerjakan pekerjaan lapang yang sebelumnya belum pernah dilakukan dan juga dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.
 - b. Kegiatan magang menjadi kesempatan bagi mahasiswa untuk lebih memantapkan keterampilan serta pengetahuan yang telah diperoleh selama di perguruan tinggi, sehingga dapat meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa pada saat nanti akan memasuki dunia kerja.
 - c. Membentuk sikap kerja mahasiswa yang berkarakter.
 - d. Dengan kegiatan magang mahasiswa dilatih untuk selalu berpikir kritis dan menggunakan daya nalarnya dengan cara memberikan komentar yang logis terhadap kegiatan-kegiatan yang ada di UPT PATPH dalam bentuk laporan kegiatan magang yang sudah disediakan.
2. Manfaat bagi Politeknik Negeri Jember :
 - a. Politeknik Negeri Jember memperoleh informasi terkait perkembangan IPTESK yang diterapkan dalam industri atau instansi sebagai bahan acuan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum.
 - b. Merupakan kesempatan bagi Politeknik Negeri Jember dalam memperoleh peluang kerja sama yang lebih intensif.
3. Manfaat bagi UPT PATPH :
 - a. Memperoleh profil calon pekerja yang siap kerja.
 - b. Memperoleh solusi-solusi untuk beberapa permasalahan lapangan.

- c. Mempererat hubungan kerja sama antara Jurusan Manajemen Agribisnis, Prodi Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember dengan UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura, Lebo, Sidoarjo.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan magang ini dilaksanakan di UPT Pengembangan Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura (UPT PATPH) yang berlokasi di Jalan Raya Lebo No.48, Kecamatan Lebo, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur yang merupakan penempatan ini atas kebijakan Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Provinsi Jawa Timur serta diawasi oleh Gubernur Jawa Timur. Kegiatan magang dilakukan mulai tanggal 10 Agustus 2022 sampai dengan 29 Desember 2022.

UPT PATPH memiliki jam kerja mulai dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Hari Senin sampai dengan hari Jumat memiliki jam kerja 8 jam kerja dengan 1 jam 30 menit istirahat sedangkan pada hari Sabtu memiliki 5 jam kerja tanpa istirahat. Berikut adalah perincian jam kerja di UPT PATPH : Perincian jam kerja pada hari Senin-Jumat :

Pukul 07.00-11.30 : Jam Kerja

Pukul 11.30-13.00 : Istirahat

Pukul 13.00-15.30 : Jam Kerja

Perincian jam kerja pada hari Sabtu :

Pukul 07.00-12.00 : Jam Kerja

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan magang di UPT PATPH memiliki beberapa tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. Pembekalan Magang

Tujuan dilakukan pembekalan magang adalah agar mahasiswa nantinya dapat patuh dengan peraturan-peraturan instansi atau perusahaan yang berlaku, tertib dalam berpakaian, datang dan pulang tepat waktu,

memberitahu pembimbing jika ijin tidak masuk atau sakit, dapat bekerja sama dengan baik, serta selalu menjaga nama baik almamater Politeknik Negeri Jember.

2. Metode Literatur

Metode ini digunakan untuk melengkapi laporan magang sehingga dapat menyempurnakan isi dari laporan magang. Literatur dapat diperoleh dari berbagai macam sumber seperti buku, jurnal, penelitian terdahulu, maupun referensi lainnya yang nantinya dapat dibandingkan antara teori dengan apa yang diperoleh di lapang. Metode literatur biasanya dilakukan dengan studi pustaka yaitu kegiatan mengumpulkan data serta informasi pendukung yang dapat berupa data, arsip, catatan-catatan yang ada di UPT PATPH atau dapat menggunakan *website* resmi dari UPT PATPH.

3. Metode Lapang

Metode lapang ini dilakukan dengan praktik langsung ke lapangan, sehingga mahasiswa dapat mempelajari, menganalisis secara langsung bagaimana proses kerja di UPT PATPH dari mulai hilir sampai hulu. Metode ini dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode penting yang digunakan mahasiswa dalam melakukan pengamatan secara langsung di lapangan. Tujuan dilakukannya observasi adalah untuk mendapatkan data *real* yang dibutuhkan dalam laporan magang dan berhubungan dengan seluruh kegiatan magang yang berlangsung di UPT PATPH.

b. Demonstrasi

Demonstrasi merupakan metode yang dilakukan dengan cara praktik langsung sesuai dengan arahan dari para pekerja yang ada di UPT PATPH dan di bawah bimbingan lapang.

c. Wawancara

Wawancara adalah metode tanya jawab yang dilakukan oleh mahasiswa dengan narasumber yang diinginkan seperti pekerja lahan di UPT PATPH

maupun pembimbing lapang. Dari kegiatan wawancara ini timbul komunikasi secara langsung antara mahasiswa dengan narasumber.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode yang digunakan dalam penyusunan laporan magang, dimana mahasiswa akan mengumpulkan data dan informasi dalam berupa laporan maupun foto-foto selama kegiatan magang berlangsung.